

KEMAMPUAN MENGORGANISASI TULISAN ILMIAH PADA MATA KULIAH BAHASA INDONESIA MENGUNAKAN PETA PIKIRAN

Ermi Adriani Meikayanti, Muhammad Binur Huda

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun

Email: adriani.ermi@yahoo.com; muhbinur_ay@yahoo.com.

Abstract: *This research aims to describe the organization of scientific writing and the effectiveness of mind map on scientific writing organization of PGRI University student of Madiun. This research is qualitative research with qualitative approach and qualitative descriptive method which explain phenomenon in research subject that is student of University of PGRI Madiun second semester of Study Program PBSI. The research data is qualitative data with primary data source which collected by document of student's scientific writing with mind map. Data validation technique used is triangulation method and investigator. Triangulation method is done by comparing data obtained through observation and document analysis. In addition, triangulation of investigators is used by comparing the results of the analysis work with one another. Data analysis techniques used are interactive model analysis with data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results achieved in this study is that students are very helpful in composing scientific papers with mind maps. This learning model is simple but gives a positive impact on the results of scientific writing written by students. The textual framework conceptualized by the students with mind maps is able to lead them to describe them in the development of a coherent and weighty scientific paper. Thus, it can be concluded that scientific writing organizations with mind maps are very effective in helping students complete the task of scientific writing that is believed to be very difficult.*

Keywords: *scientific writing, mind map, writing organization*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan organisasi tulisan ilmiah dan keefektifan peta pikiran pada organisasi tulisan ilmiah mahasiswa Universitas PGRI Madiun. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif kualitatif yang menjelaskan fenomena pada subjek penelitian yaitu mahasiswa Universitas PGRI Madiun semester II prodi PBSI. Data penelitian berupa data kualitatif dengan sumber data primer yang dikumpulkan dengan teknik dokumen hasil tulisan ilmiah mahasiswa dengan peta pikiran. Teknik validasi data yang digunakan adalah triangulasi metode dan penyidik. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis model interaktif dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil yang dicapai pada penelitian ini adalah mahasiswa sangat terbantu dalam menyusun tulisan ilmiah dengan peta pikiran. Model pembelajaran ini memang sederhana tetapi memberikan dampak positif terhadap hasil tulisan ilmiah yang ditulis mahasiswa. Kerangka tulisan yang dikonsepsi mahasiswa dengan peta pikiran mampu menuntun mereka untuk menjabarkannya ke dalam pengembangan tulisan ilmiah yang runtut dan berbobot. Jadi, dapat disimpulkan bahwa organisasi tulisan ilmiah dengan peta pikiran sangat efektif dalam membantu mahasiswa menyelesaikan tugas menulis ilmiah yang diyakini sangat sulit.

Kata Kunci: tulisan ilmiah, peta pikiran, organisasi tulisan

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang paling tinggi tingkatannya setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Banyak komponen yang diperlukan dalam menulis. Tidak heran jika banyak orang yang mengeluhkan susahnyanya merangkaikan kata-kata melalui tulisan termasuk mahasiswa.

Tugas-tugas menulis ilmiah mahasiswa masih jauh dari harapan baik. Mahasiswa tidak terbiasa membuat organisasi tulisan terlebih dahulu. Seharusnya membuat kerangka tulisan yaitu pra penulisan, penulisan, dan pasca penulisan. Diakui oleh sebagian besar mahasiswa bahwa mereka tidak pernah melakukan tahap prapenulisan yang salah satunya adalah membuat kerangka tulisan. Hasilnya, tulisan yang dikembangkan menjadi tidak rapi atau sistematis dan

idenya meloncat-loncat atau tidak runtut. Salah satu cara agar tulisan yang dikembangkan menjadi sistematis adalah penggunaan peta pikiran.

Peta pikiran merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif. Buzan (2007, hlm. 60) menyatakan bahwa Mind Map melibatkan kedua sisi otak karena Mind Map menggunakan gambar, warna, dan imajinasi (wilayah otak kanan) bersamaan dengan kata, angka, dan logika (wilayah otak kiri). Peta pikiran yang dibuat kemudian dinarasikan secara lisan. Tulisan atau gambar peta pikiran tersebut dinamakan dengan peta konsep. Peta pikiran dapat digunakan apabila ingin merencanakan sesuatu, mengatur pikiran, meluncurkan ide, atau membuka imajinasi, untuk mengembangkan ide-ide. Peta pikiran dapat membantu mengatasi hambatan penulis (DePorter, 2003, hlm. 177).

Tidak sulit mengenalkan peta pikiran pada mahasiswa. Hal ini karena pemetaan pikiran menggunakan teknik curah gagasan dengan menggunakan kata kunci bebas, simbol, gambar, dan melukiskannya secara kesatuan di sekitar tema utama seperti pohon dengan akar, ranting, dan daun-daunnya. Tahap pertama setelah tema ditentukan dan kata kunci hasil curah gagasan dituliskan, dilukis, dan ditandai dengan warna atau simbol tertentu adalah menyusun ulang kata kunci tersebut. Kata kunci yang digunakan disarankan hanya satu kata tunggal.

Peta pikiran terbaik adalah peta pikiran yang warna-warni dan menggunakan banyak gambar dan simbol, biasanya tampak seperti karya seni (DePorter, 2003, hlm. 176—176). Ada unsur-unsur penting dalam membuat peta pikiran. Wycoff (2002, hlm. 25) menyatakan unsur-unsur peta pikiran yaitu: 1) Fokus utama berisi citra/ lambang gambar masalah/ informasi yang dipetakan diletakkan di tengah halaman, 2) Gagasan dibiarkan mengalir bebas tanpa penilaian, 3) Kata-kata kunci digunakan untuk menyatakan gagasan, 4) Hanya satu kata kunci ditulis perbaris, 5) Gagasan kata kunci dihubungkan ke fokus pusat dengan garis, 6) Warna untuk menerangi/menekankan pentingnya gagasan, dan 7) Gambar/lambang untuk menyoroti gagasan dan merangsang pikiran agar membentuk kaitan lain.

Secara garis besar, penelitian ini menekankan pada pentingnya penggunaan peta pikiran sebagai model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menyusun tulisan ilmiah yang sistematis. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan organisasi tulisan ilmiah dan keefektifan peta pikiran pada organisasi tulisan ilmiah mahasiswa Universitas PGRI Madiun.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif kualitatif yang menjelaskan fenomena pada subjek penelitian yaitu mahasiswa Universitas PGRI Madiun semester II prodi PBSI. Data penelitian berupa data kualitatif dengan sumber data primer yang dikumpulkan dengan teknik dokumen hasil tulisan ilmiah mahasiswa dengan peta pikiran. Teknik validasi data yang digunakan adalah triangulasi metode dan penyidik. Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi dan analisis dokumen. Selain itu, digunakan triangulasi penyidik dilakukan dengan cara membandingkan hasil pekerjaan analisis satu dengan analisis lain. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis model interaktif dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa membuat peta pikiran dengan unsur-unsur wajib yang harus ada dalam peta pikiran. Unsur-unsur tersebut dapat dilihat pada tabel penilaian peta pikiran di bawah ini:

Lembar Penilaian Peta Pikiran Mahasiswa 2A

Kel.	Kriteria	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Ada 1 topik di tengah	√	
	Ada 1 kata kunci tiap cabang	√	
	Ada warna berbeda tiap kata kunci	√	
	Ada cabang penghubung antarkata kunci	√	
	Ada gambar/ simbol kata kunci	√	
2	Ada 1 topik di tengah	√	
	Ada 1 kata kunci tiap cabang	√	
	Ada warna berbeda tiap kata kunci	√	
	Ada cabang penghubung antarkata kunci	√	
	Ada gambar/ simbol kata kunci	√	
3	Ada 1 topik di tengah	√	
	Ada 1 kata kunci tiap cabang		√
	Ada warna berbeda tiap kata kunci	√	
	Ada cabang penghubung antarkata kunci	√	
	Ada gambar/ simbol kata kunci	√	
4	Ada 1 topik di tengah	√	
	Ada 1 kata kunci tiap cabang	√	
	Ada warna berbeda tiap kata kunci		√
	Ada cabang penghubung antarkata kunci	√	
	Ada gambar/ simbol kata kunci	√	
5	Ada 1 topik di tengah	√	
	Ada 1 kata kunci tiap cabang	√	
	Ada warna berbeda tiap kata kunci	√	
	Ada cabang penghubung antarkata kunci	√	
	Ada gambar/ simbol kata kunci	√	
6	Ada 1 topik di tengah	√	
	Ada 1 kata kunci tiap cabang	√	
	Ada warna berbeda tiap kata kunci		√
	Ada cabang penghubung antarkata kunci	√	
	Ada gambar/ simbol kata kunci		√

Lembar Penilaian Peta Pikiran Mahasiswa 2B

Kel.	Kriteria	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Ada 1 topik di tengah	√	
	Ada 1 kata kunci tiap cabang	√	
	Ada warna berbeda tiap kata kunci	√	
	Ada cabang penghubung antarkata kunci	√	
	Ada gambar/ simbol kata kunci	√	
2	Ada 1 topik di tengah	√	
	Ada 1 kata kunci tiap cabang	√	
	Ada warna berbeda tiap kata kunci	√	
	Ada cabang penghubung antarkata kunci	√	
	Ada gambar/ simbol kata kunci	√	
3	Ada 1 topik di tengah	√	
	Ada 1 kata kunci tiap cabang		√

	Ada warna berbeda tiap kata kunci	√	
	Ada cabang penghubung antarkata kunci	√	
	Ada gambar/ simbol kata kunci		√
4	Ada 1 topik di tengah	√	
	Ada 1 kata kunci tiap cabang		√
	Ada warna berbeda tiap kata kunci	√	
	Ada cabang penghubung antarkata kunci	√	
	Ada gambar/ simbol kata kunci	√	
5	Ada 1 topik di tengah	√	
	Ada 1 kata kunci tiap cabang	√	
	Ada warna berbeda tiap kata kunci	√	
	Ada cabang penghubung antarkata kunci	√	
	Ada gambar/ simbol kata kunci	√	
6	Ada 1 topik di tengah	√	
	Ada 1 kata kunci tiap cabang	√	
	Ada warna berbeda tiap kata kunci	√	
	Ada cabang penghubung antarkata kunci	√	
	Ada gambar/ simbol kata kunci	√	

Peta pikiran yang dibuat mahasiswa sudah memenuhi unsur-unsur peta pikiran terbaik. Mahasiswa menaati bahwa harus satu topik di tengah kertas yang merupakan tema utama yang akan dijabarkan peta pikirannya. Sebagian besar mahasiswa menggunakan satu kata kunci yang disarankan untuk setiap cabang dari topik/ tema utama tersebut. Hanya ada sebagian kecil mahasiswa yang menggunakan dua kata kunci untuk setiap cabang. Begitu juga dengan penggunaan warna untuk setiap kata kunci. Mayoritas setiap kata kunci sudah diberi warna berbeda sehingga tampak warna-warni dan menekankan pentingnya kata kunci tersebut. Kata-kata kunci itu juga sudah dihubungkan oleh cabang-cabang yang lurus atau melengkung sesuai dengan kreativitas mahasiswa. Selain penggunaan warna dan cabang, kata-kata kunci itu juga ditandai dengan adanya gambar atau simbol yang relevan atau mewakili kata kunci tersebut.

Peta pikiran yang telah dibuat mahasiswa dijadikan acuan untuk mengembangkannya ke dalam tulisan ilmiah sesuai dengan pembagian kelompoknya masing-masing. Tulisan ilmiah tersebut adalah artikel ilmiah dari penelitian dan nonpenelitian, makalah, karya tulis ilmiah, resensi, dan esai. Keenam tulisan ilmiah ini dinilai berdasarkan kriteria keruntutan isi, penjabaran isi harus sesuai dengan peta pikiran yang telah dibuat, tata tulis sesuai dengan sistematika masing-masing tulisan ilmiah tersebut, dan diketik dengan rapi. Berikut hasil penilaian tulisan ilmiah mahasiswa:

Lembar Penilaian Tulisan Ilmiah Mahasiswa 2A

Kel.	Kriteria	Skala Skor				
		1	2	3	4	5
1	Isi runtut				√	
	Penjabaran isi sesuai dengan peta pikiran				√	
	Tata tulis sesuai sistematika tulisan ilmiah				√	
	Ketikan rapi					√
						17
2	Isi runtut				√	
	Penjabaran isi sesuai dengan peta pikiran				√	
	Tata tulis sesuai sistematika tulisan ilmiah				√	
	Ketikan rapi				√	
						16
3	Isi runtut					√
	Penjabaran isi sesuai dengan peta pikiran				√	

	Tata tulis sesuai sistematika tulisan ilmiah			√		
	Ketikan rapi			√		
						15
4	Isi runtut				√	
	Penjabaran isi sesuai dengan peta pikiran					√
	Tata tulis sesuai sistematika tulisan ilmiah			√		
	Ketikan rapi			√		
						14
5	Isi runtut					√
	Penjabaran isi sesuai dengan peta pikiran					√
	Tata tulis sesuai sistematika tulisan ilmiah				√	
	Ketikan rapi				√	
						18
6	Isi runtut				√	
	Penjabaran isi sesuai dengan peta pikiran			√		
	Tata tulis sesuai sistematika tulisan ilmiah			√		
	Ketikan rapi			√		
						13

Keterangan: skor menggunakan 5 skala yang dikonversi ke skala 100

- 1. Tidak sesuai/ sangat buruk (0-20)
- 2. Kurang sesuai/ buruk (21-40)
- 3. Cukup sesuai/ sedang (41-60)
- 4. Sesuai/ baik (61-80)
- 5. Sangat sesuai/ sangat baik (81-100)

Lembar Penilaian Tulisan Ilmiah Mahasiswa 2B

Kel.	Kriteria	Skala Skor				
		1	2	3	4	5
1	Isi runtut					√
	Penjabaran isi sesuai dengan peta pikiran					√
	Tata tulis sesuai sistematika tulisan ilmiah				√	
	Ketikan rapi				√	
						18
2	Isi runtut				√	
	Penjabaran isi sesuai dengan peta pikiran				√	
	Tata tulis sesuai sistematika tulisan ilmiah				√	
	Ketikan rapi					√
						17
3	Isi runtut				√	
	Penjabaran isi sesuai dengan peta pikiran			√		
	Tata tulis sesuai sistematika tulisan ilmiah			√		
	Ketikan rapi			√		
						13
4	Isi runtut				√	
	Penjabaran isi sesuai dengan peta pikiran					√
	Tata tulis sesuai sistematika tulisan ilmiah			√		
	Ketikan rapi			√		
						14
5	Isi runtut				√	
	Penjabaran isi sesuai dengan peta pikiran				√	
	Tata tulis sesuai sistematika tulisan ilmiah				√	
	Ketikan rapi				√	
						16
6	Isi runtut					√
	Penjabaran isi sesuai dengan peta pikiran				√	
	Tata tulis sesuai sistematika tulisan ilmiah			√		
	Ketikan rapi			√		
						15

Keterangan: skor menggunakan 5 skala yang dikonversi ke skala 100

- 1. Tidak sesuai/ sangat buruk (0-20)

- 2. Kurang sesuai/ buruk (21-40)
- 3. Cukup sesuai/ sedang (41-60)
- 4. Sesuai/ baik (61-80)
- 5. Sangat sesuai/ sangat baik (81-100)

Tulisan ilmiah yang ditulis mahasiswa sudah memenuhi kriteria tulisan yang baik atau sesuai dengan skala skor rata-rata pada rentang 4. Mahasiswa sudah menulis tulisan ilmiah secara runtut dengan menjabarkan isinya berdasarkan peta pikiran yang telah dibuat. Mayoritas mahasiswa juga sudah menulis sesuai dengan sistematika masing-masing tulisan ilmiah dengan ketikan yang rapi. Hanya ada sebagian kecil mahasiswa yang sedikit kurang rapi dalam mengetik. Skor tulisan ilmiah dengan skala 5 dikonversi ke skala 100 seperti tampak pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.Rekap Nilai Mengorganisasi Tulisan Ilmiah Mahasiswa 2A dengan peta pikiran

No.	Kelompok	Nilai	Keterangan
1	1	85	Sangat baik
2	2	80	Baik
3	3	75	Baik
4	4	70	Baik
5	5	90	Sangat baik
6	6	65	Baik

Tabel 2. Rekap Nilai Mengorganisasi Tulisan Ilmiah Mahasiswa 2B dengan peta pikiran

No.	Kelompok	Nilai	Keterangan
1	1	90	Sangat baik
2	2	85	Sangat baik
3	3	65	Baik
4	4	70	Baik
5	5	80	Baik
6	6	75	Baik

SIMPULAN

Mahasiswa sangat terbantu dalam menyusun tulisan ilmiah dengan peta pikiran. Organisasi tulisan ilmiah mahasiswa dengan peta pikiran sudah memenuhi unsur-unsur peta pikiran terbaik. Tulisan ilmiah yang ditulis mahasiswa sudah memenuhi kriteria tulisan yang baik atau sesuai. Kerangka tulisan yang dikonsep mahasiswa dengan peta pikiran mampu menuntun mereka untuk menjabarkannya ke dalam pengembangan tulisan ilmiah yang runtut dan berbobot. Jadi, dapat disimpulkan bahwa organisasi tulisan ilmiah dengan peta pikiran sangat efektif dalam membantu mahasiswa menyelesaikan tugas menulis ilmiah yang diyakini sangat sulit. Adanya penelitian ini, dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa menyusun tulisan ilmiah yang sistematis. Demikian juga untuk para dosen dapat memanfaatkan peta pikiran untuk mengatasi permasalahan penulisan tulisan ilmiah di kelas.

REFERENSI

Buzan, T. (2007). *Buku Pintar Mind Map untuk Anak*. Cetakan Keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

DePorter, B. (2003). *Quantum Teaching: Mempraktekkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.

Joyce, W. (2002). *Menjadi Superkreatif dengan Pemetaan Pikiran*. Terjemahan. Bandung: Penerbit Kaifa.

Moleong, L. J. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Milles, M. B. dan Huberman, A. M. (1994). *Analisis Data Kualitatif*. (Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi). Jakarta: UI Press.